

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dagelan Banyumasan merupakan salah satu kesenian teater tradisi yang lahir di tengah masyarakat, dagelan lahir dari spontanitas kebudayaan masyarakat. Dari hasil penelitian Dagelan Peyang Penjol judul *Guyon Dadi Lakon* dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

Pertama dagelan merupakan permainan yang menghibur ketika ada sebuah acara di desa-desa. Pada perkembangannya, tradisi degelan menjadi cerminan kegelisahan yang terjadi pada masyarakat Banyumas.

Kedua dagelan Banyumasan pernah mendapat tempat di hati masyarakat. Pada sekitar tahun 1970-1990an, pada masa radio menjadi media komunikasi dan hiburan bagi masyarakat. Yang dikenal dengan sebutan Dagelan Peyang Penjol.

Ketiga dagelan Peyang Penjol lebih mengangkat cerita-cerita yang ada pada masyarakat sekitar wilayah Banyumas, dengan menggunakan bahasa daerah dan diiringi dengan gamelan.

Keempat dagelan auditif Peyang Penjol berbeda dengan pementasan dagelan di atas panggung. Latar dan dialog ditambahkan untuk membangun struktur dan tekstur. Pada dagelan auditif latar tidak dapat divisualisasikan, latar pada dagelan auditif hanya dapat diimajinasikan oleh tokoh dan pendengar. Oleh karena itu tokoh memiliki kewajiban untuk mengimajinasikan latar sehingga bisa tersampaikan ke pendengar.

Kelima dialog menjelaskan berbagai peristiwa dan karakter. Warna suara, intonasi suara, emosi tokoh diciptakan lewat dialog dan didukung irungan gamelan dan effek suara.

Keenam alur pada kethoprak radio judul *Guyon Dadi Lakon* menggunakan pola rumah Suliyah-rumah makan-rumah Penjol. Artinya dagelan auditif memiliki cerita dengan kejadian di dalam rumah di luar rumah dan kembali lagi ke dalam rumah. Analisis tekstur meliputi dialog, suasana dan spektakel. Dialog, suasana dan spektakel dapat dianalisis melalui sensasi yang diciptakan tokoh lewat dialog musik, effek suara untuk membangun suasana dan spektakel. Tekstur dalam kethoprak radio dimunculkan oleh pemain. Suasana tercipta dari tokoh, memproduksi dialog dan menciptakan spektakel diciptakan lewat dialog tokoh, pernyataan tokoh, musik, dan effek suara.

Ketujuh ekspresi pada dagelan auditif tidak dapat dilihat dari ekspresi wajah tokoh, ekspresi dapat diciptakan lewat dialog yang terucap oleh para tokoh dagelan tersebut.

Kedelapan suasana sangat bergantung pada dialog, spektakel, suara musik dan effek suara yang ada dalam cerita. Pada Dagelan auditif Peyang Penjol seri *Guyon Dadi Lakon* suasana mampu digambarkan lewat dialog dan spektakel.

Kesembilan spektakel pada Dagelan auditif Peyang Penjol seri *Guyon Dadi Lakon* diwujudkan dengan efek suara, musik dan dialog. Spektakel diciptakan supaya pendengar dagelan auditif masih terus mengikuti kelanjutan cerita.

Kesepuluh pada Dagelan auditif Peyang Penjol judul *Guyon Dadi Lakon* selanjutnya menganalisis mengenai makna sosial budaya pada masyarakat

Banyumas. Nilai-nilai sosial yang ada di dalamnya dinilai masyarakat tidak hanya sebagai media hiburan namun juga terkandung tuntunan yang dapat dijadikan energy positif. Pada setiap cerita memiliki nilai-nilai sosial yang mampu diterima masyarakat.

#### **B. Saran**

Selama penelitian ini kendala yang dihadapi adalah menganalisis keadaan sosial masyarakat Banyumas pada era 70'an yang memiliki nilai-nilai cerita, tradisi serta budaya. Oleh karena itu penelitian ini masih dapat dilanjutkan untuk memperoleh hasil yang mendalam. Dagelan Peyang Penjol tidak hanya dapat ditinjau dari analisis struktur saja. Namun dapat dianalisis dengan paradigma lain seperti : biografi, proses produksi, manajemen produksi dsb.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metodologi Penelitian Kebudayaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hadi, Sumandiyo. 2012. *Seni pertunjukan dan masyarakat penonton*. BP ISI Yogyakarta.
- Kernodle, George. 1967. *Invitation to The Theatre*, USA: Harcourt, Brace & World.
- Koentjaraningrat. 1974. Pengantar Antropologi. Jakarta : Aksara baru.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Kommarudin. 1984. *Kamus Riset*. Bandung: Angkasa
- Kus. Handung. 1997. *Sosiologi Teater*. Yogyakarta: Prastista.
- Koderi, M. 1991. Banyumas: Wisata Dan Budaya, Jakarta: Metro Jaya.
- Kutha,Nyoman. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sahid, Nur. 2008. *Sosiologi Teater*. Yogyakarta: Prastista
- Sarumpaet, Riris k. 1977. *Istilah Drama dan Teater*. Jakarta: FS-UI
- Satoto, Soediro, 2012. Analisis Drama dan Teater. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Selamet MD. 1990. *Begalan: Seni Tradisi Upacara Penganten Masyarakat Banyumas*. Yogyakarta: ISI Press.
- Staruss, Anslem. 2003. *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakob. 1988. *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta: PT Gramedia.

## NARA SUMBER

**Ibu Rilah**, 54 tahun, Jl. Cendrawasih No 8. RT 5. RW 4 Karangmangu-Kroya-Cilacap-Jawa Tengah.

## LAMPIRAN

### A. Tabel Dagelan Peyang Penjol Judul Guyon Dadi Lakon

<b>LAKON GUYON DADI LAKON</b>				
<b>BABAK I</b>				
<b>Adegan I</b>				
<b>No.</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tokoh</b>	<b>Banyumasan</b>	<b>Terjemahan</b>
1.	00'00- 03'22		Gending Jawa	
2.	03'23- 08'34	Suliyah	<p>Lah iki, aku bisa ngraksakna uripe urip sing kepenak, inyong saiki, beda karo jamane, jaman semana, agi isih ndue bojo ramane jendol, jan uripe ngrekasa dadi bakul pace, pacene ora payupayu, telung dina dadi <i>gemblep</i>, ora wurung bareng umure ora kedawan nganti pisahan karo inyong, nganti inyong dadi randa sugih. Jajal sih bandane pating <i>ngremet</i>, apa ora seneng sih. Angger wong lanang sing wes ndue bojo mesti kepingin ngalap karo inyong, wong inyong bandane wis pirang-pirang. Ning inyong durung kepingin nduwe bojo ceritane sakiye inyong lagi siriran, angger cara wong enom inyong sakiye wis ndue pacar, perkara urip sing geni yen sih ora usah dieling-eling. Anak tinggal anak, wis digawa karo cendenge...!!</p>	<p>Lah ini, saya baru bisa merasakan hidup, hidup yang sangat enak. saya sekarang, berbeda dengan zaman dahulu, sewaktu saya masih punya suami ayahnya jendol. Hidup saya sangat susah menjadi penjual pace, pacenya tidak laku-laku tiga hari jadi basi. Lagi pula setelah umurnya tidak panjang samapi bercerai dengan saya, sampai saya menjadi janda kaya. Lihat ini harta saya sangat banyak, apa tidak senang. Setiap pria yang sudah punya istri pasti kepengin main gila dengan saya. Karena harta saya sangat banyak. Tapi saya belum ingin punya suami. Ceritanya saya saat ini sedang naksir-naksiran, kalo istilah anak mudanya saya sudah punya pacar. Perkara hidup yang dulu tidak usah diingat-ingat. Anak cuma anak, sudah dibawa dengan ayahnya. Saya sekarang hidup merdeka, dirumah sendiri</p>

		<p>Inyong sakiye urip merdeka, ning umah dewek mung karo rakyat, apa-apa perentah, adus gari adus, silem..... Arep neng blumbang ya kena, neng bak ya banyune ya wes akeh, gari muter, kepriya.... Listrike ora kari nganggu latung, wis padang, sore-sore bubar adus tindak-tindak maring nusantara, nonton film lakone asoy, terus ning kono inyong mulai berpacaran karo mas joko..... Saiki ye bareng wis ndue pacar terus aku lali turu, katon katone guli angger jejer, guli angger njiwiti lah jan, aku angger arep nemoni, wong aku wong wadon isin. Lah jan aku angger arep nemoni, wong aku wong wadon, ya isin mbokan ana sing ngomong, lah wong wadon koh ngisiki, angger ora ketemu rasane koh ora karuan, apa iki cinta sing terkenyut-kenyut, aduh..... Saben sore aku mesti dines, kudu teka maring nusantara. Miki-mikine sich jane gedung nusantara kiye apa apane koh ngangen temen. Saben sore mesti sikilku pating nggremet kepengen mlaku neng ngomah ora duwe duit, mung duit mung-mungan yah tek lawani hanya dengan rakyat, apa-apa tinggal suruh, mau mandi tinggal mandi, nyelem...mau di kolam ya boleh, di bak ya airnya sudah penuh, tinggal muter, gemana...listriknya tidak makai latung sudah terang, sore-sore selesai mandi jalan-jalan ke Nusantara, nonton film judulnya asoy, terus disitu saya mulai berpacaran dengan mas Joko...sekarang setelah punya pacar terus saya lupa tidur, terbayang-bayang saat dudukbersama, dia sukanya menyubit. Saya kalau mau bertemu, kan saya perempuan ya saya malu. Lah kalao saya mau bertemu, orang saya perempuan ya malu. Takut ada yang bilang, loh perempuan kok duluan? Kalao tidak bertemu rasanya tidak karuan, apa ini yang namanya cinta terkenyut-kenyut,aduh...Setiap sore saya mesti dines, harus dateng ke Nusantara. Tadi-tadinya gedung Nusantara itu ada apanya sih kok ngangenin sekali. Setiap sore pasti kakiku seperti kesemutan ingin pergi jalan ke rumah makan Nusantra tidak ada uang pun hanya duit pas-pasan ya saya korbanin untuk jalan kaki. Tidak naik becak, hanya untuk ketemu mas Joko, wah</p>
--	--	--

		<p>mlaku, ora mbecak, mung butuh ketemu mas joko, wah angger kemutan pertamane kenalan, nuju sawijining dina, <i>ujarku</i> sapa sih kae, bagus tenan, gondrong, celanane putih sepatune putih, jen neng ngisor tiang listrik kaya cucak rawa..... Pringas-pringis, plerak-plerok, jebul lagi mleroki inyong, kocapa inyong sandale duwur ngarep, rambute sempongan, wis due anak, ning nek jaman kemajuan yach rambutku tak brongos..... Lah neng kono mulai dilirik aku, bareng takon jenenge, inyong isin, wong mbok sugihana wong maune wong ndesa ya wis kadung ala, ngarep ngaku-ngaku mbok digoleti umahe. Genah wis ana jenenge mesti keweleh dadi mbok inyong isin, isin ya dilakoni .... Pas ditakoni “sinten nggih asmane”, aduh..... Aku wis mak ces..... Kaya disiram es ..... Gemiyen ding nalikane karo bapakne jendol ora nganggo pacar-pacaran, ngerti-ingerti di kongngkon kawinan. Jarene sih eman-eman.... Kae wong sugih..... Gawa ne merti dengklang, ya inyong gelem baelah,</p> <p>kalo ingat pertama kalinya kenalan, pada suatu hari, fikirku siapa sih dia, ganteng sekali, gondrong, celananya putih, sepatunya putih, di bawah tiang listrik mirip cucak rawa... senyam-senyum, lihat kiri-lihat kanan, ternyata sedang ngeliatin saya, walaupun sendal saya tinggi di depan, rambut saya belah sempong, sudah punya anak, tapi kalau zaman kemajuan yah rambut saya, saya tutup....lah disitu mulai saya dilirik, setelah tanya nama saya, saya malu. Karena walau sudah kaya tapi tadinya orang ndesa ya sudah terlanjur jelek, mau ngaku-ngaku takut di cari rumahnya. Nyatanya sudah ada namanya takut kena balas, jadi saya takut malu, malu ya di jalanin...pas ditanya “siapa ya namanya”, aduh.... saya rasanya mak ces...kaya disram es...Dulu pas zamanya masih sama bapaknya jendol tidak pernah ada yang namanya pacar-pacaran, tau-tau disuruh nikah. Katanya sih sayang, dia orang kaya katanya....bawaanya <i>merti</i> patah, ya saya mau-mau saja, kalau sekarang baru merasa jadi janda muda, kaya pula, punya pacar ganteng, dan masih jika sepertinya, karena saya</p>
--	--	---

			<p>saiki ngraksaknena, dadi randa enom, sugih pisan, pacare bagus, tur isih joko kayane ndeyan, wong aku durung ngerti omahe, durung ngerti sakabehane, wong gemiyen ketemuane mung neng ngisor listrik. Lah puyeng..... Angger tak rasak-rasakna suwe-suwe inyong mandan isin mbok si payang ngintip... Peyang..peyang...</p>	<p>belum tau rumahny, belum tau semuanya, orang dulu ketemunya hanya dibawah tiang listrik. Lah puyeng...kalau tak rasa-rasakan lama-lama saya seperti ...ah malu takut si peyang mgintip..peyang...peyang..</p>
--	--	--	--	--

#### Adegan II

3.	08'35-08'36	Peyang	nun.....	Nun..
4.	08'36-08'44	Suliyah	kowe sih saka endi, wis mangsane nyambut gawe koh kursine morak-marik..... Jongos kaya kuwe, pengin tak potong gajine apa.....	Kamu dari mana saja sih, sudah jamnya kerja kok kursinya masih jempalitan... pembantu seperti kamu ini, pingin saya potong gajinya apa?
5.	08'45-08'55	Peyang	sampung kados niku lah, wong kula nunut njenengan niku toli napanapana manut, kula ken ndekem tekan sedina nggih manut.	Jangan seperti itulah, orang saya ikut Ibu itu disuruh apa aja juga mau. Saya disuruh diam seharian juga mau...
6.	08'56-09'08	Suliyah	ndekem neng longan kaya kodok..... Kiye kowe tek kongkon maring rumah makan nusantara yah....	Diam di kolong kayak kodok... begini, kamu saya suruh datang ke rumah makan nusantara ya...
7.	09'09-09'19	Peyang	rumah makan nusantara, sing jenenge rumah niku umah, makan niku mangan..... Dadi ngirku niku umahe wong doyan mangan.....?	Rumah makan nusantara, yang namanya rumah adalah omah, makan itu mangan... jadi disitu tempat rumahnya orang doyan makan?
8.	09'22-09'30	Suliyah	iya kie bocah, angger goblok ya kaya kuwe, kowe biasane angger	Yailaah.. ini anak, kalau goblog iya kayak gini. Kamu biasa kalau makan

			mangan neng ngisor brug ya.... Ora ngerti rumah makan, rumah makan kiye sing jenenge restoran....	cuma di bawah jembatan ya... tidak tahu rumah makan. Rumah makan itu yang namanya restoran...
9.	09'31-09'34	Peyang	klestoran apa restoran....	Klestoran apa restoran?
10.	09'34-09'35	Suliyah	kless.... Apa yah...inyong bae ya ora ngerti.	Kles... apa ya? Saya juga tidak tahu.
11.	09'36-09'51	Peyang	restoran kayane, rest niku ngaso... Toran sekan tembung plestarian, dadi restoran kuwe papan kanggo ngaso wiong plesir....	Restoran sepertinya, rest itu istirahat, toran dari kata dasar plesiran, jadi restoran itu tempat untuk istirahat orang liburan.
12.	09'52-09'53	Suliyah	eeh daning pinter.....	Eh tumben pinter
13.	09'54-10'01	Peyang	ya... Ya..ya.. Sekolahe..sekolahe sanajan karo gurune duwur inyong.	Ya ya ya sekolah dong... sekolah, meskipun sama tinggian saya sama gurunya.
14.	10'02-10'06	Suliyah	ujarku tah gemien kowe agi nembe melu ngeneh kiye goblog, deneng sekiye tambah goblog.	Saya kira dulu pertama kali kamu kesini itu goblog, tapi kenapa kamu sekarang tambah goblog?
15.	10'07-10'11	Peyang	alah...alah....alah majikane, kepripun niku lah.	Alah alah majikan itu gimana sih?
16.	10'12-10'15	Suliyah	gagian inyong ditukokna klangenane inyong kae	Cepetan saya dibelikan kesekaanku.
17.	10'16-10'17	Peyang	jewawut napa....	Jewawut apa?
18.	10'18-10'34	Suliyah	jewawut kiye nggo pangan kowe, inyong kuwe angger sedina ora mangan lumpia sing seka nusantara jan kelangan banget, gagiyen tuku ngarah nggo seminggu sisan ya.	Jewawut itu makananmu, saya itu kalau sehari aja tidak makan lumpia dari nusantara rasanya itu ada yang kurang. Cepat beli sana buat seminggu sekalian ya!
19.	10'36-10'41	Peyang	tuku lumpia kanggo seminggu..... Napa mboten kecut?	Beli lumpia sampai seminggu? Apa tidak bau?
20.	10'42-	Suliyah	wong kanggo	Orang Cuma seminggu,

	10'56		seminggu, mengko dipangan sedina ya entong koh... Inyong tah mangane sepetil...lah ya kuwe paling-paling entong sepetil piti tolil cilik...	nanti dimakan sehari aja sudah habis. Saya itu makannya Cuma secuil, lha iya itu paling Cuma habis secuil piti. Piti kan kecil..
21.	10'56-11'01	Peyang	iya....wong piti pancen cilik tapi wong piti nggo wadah rambutan dadine ya sedablug.	Iya orang pitinya emang kecil, tapi beda cerita kalo piti buat tempat rambutan jadinya iya segunung.
22.	11'02-11'11	Suliyah	Aja sok ngisin-ngisina lah, enteng sepira-pirana wong inyong ora ndadak utang, arep mangan gari mangan, ora ndadak ketangtilan kaya kowe, gagiyant garah mangkat.	Jangan malu-maluin saya dong, habis seberapa pun orang saya tidak pake hutang, mau makan tinggal makan, tidak pakai susah kayak kamu. Sana cepat berangkat!
23.	11'12-11'27	Peyang	Mungkin rumiyin, mriki, ukar perentah, abong inyong mung dadi batur, anane mung trima diprentah, bature nika gede cilike ya kepingin duwe kamukten.	Sebentar, saya cuma diperentah, mentang-mentang saya Cuma pembantu, pembantu baik yang besar mauoun kecil kepingin dihargai.
24.	11'27-11'46	Suliyah	Soale tuli, kon gelis mangkat, mbok kowe kepingin ngerti yah, giye inyong lagi ketanggungan, kowe maring nusantara, maring restoran, kae biasane, kowe ngerti mas joko, ditakoni ya.... Mas joko tuli sokan lagi ndodok neng padan, padan warung ya.	Soalnya kenapa saya suruh cepat berangkat, siapa tau kamu mau tau, ini saya lagi nangung, kamu ke nusantara, ke restoran biasa. Kamu tau mas joko? Ditanya ya,,mas joko itu suka duduk di dapur, dapur warung ya.
25.	11'47-12'01	Peyang	oh dadi nika sing teng padan pawon dadi joko, nika joko alah kebenran wingi sing kula, lagi kula pas dikongkon sampeyan, piyambake niku saweg ngletaki balung.	Oh jadi dia yang suka di dapur, jadi si joko yaampun kebetulan pas kemaren saya disuruh juragan, dia sedang ngigitin tulang.

26.	12'02-12'05	Suliyah	eeh saru ya kowe, mas joko kiye pacarku, ngerti apa ora...	Eeh kurang ajar, mas joko itu pacar saya. Tau tidak..
27.	12'06-12'08	Peyang	tapi biasanya ndodok teng padon, teng ngrika	Tapi yang biasanya jongkok di dapur di sana itu?
28.	12'09-12'21	Suliyah	ndodok tuli.... Ndodok neng becak, ndodoka ya ora kaya kowe, kiyelah critake... Agi menunggu kedatangan cintanya.	Jongkok kan...jongkok kan di becak, jongkonya dia tidak seperti itu, makasusnya sedang menunggu cintanya datang.
29.	12'23-12'27	Peyang	nyuwun sewu, bu.... Napa ibune niku sampun cinta cintaan?	Permisis sebentar bu, apa ibu ini sedang jatuh cinta?
30.	12'28-12'41	Suliyah	meneng bae, kowe bocah cilik, ngertine mung beres, mengko angger wis tekan janjine tuli kowe melu bungah, kowe nduwe bapak calone.	Diem saja, kamu itu kan masih bocah. Taunya Cuma beres saja, nanti kalau sudah sampai janjinya kan kamu juga ikut senang. Kamu bakal punya calon bapak nantinya.
31.	12'42-13'02	Peyang	inggih inyong sok ngalamun, barang inyong dipadakke karo bocah cilik, inyong sok gumun dewek, enggane inyong kiye bocah cilik, cilike inyong sebocah cilik, brengos bae nganti pada nyabrang.	Iya, saya suka melamun. Tapi kalau saya disamakan dengan anak kecil, saya suka aneh sendiri. Masa iya saya ini masih bocah. Kecilnya saya kaya anak kecil, kumis saja sampai nyebrang.
32.	13'03-13'15	Suliyah	neng jaman kemajuan kaya kie, brengos kuwe aja dipelu-pela, aja kanggo patokan. Kucing bae lahir jebrol kae wis ana brengose	Dizaman kemajuan seperti sekarang, kumis itu jangan diikut-ikutkan. Jangan jadi patokan, kucing saja baru lahir sudah punya kumis.
33.	13'16-13'28	Peyang	iya majikane pinter ya pancen sing jenenge bocah cilik, jaka, niku mboten wonten gandeng cenenge kalih brengos nggih majikane.	Iya juragannya memeamng pintar, memang yang namanya anak kecil yang masih bujang itu tidak ada hubungnya dengan kumis iya kan juragan.
34.	13'29-	Suliyah	iya wis, ora aja berisik	ya sudah, jangan ribut

	13'31		bae, sing penting....	terus. Yang penting...
35.	13'32-13'33	Peyang	aja berisik ngmong bae.	jangan berisik kok ngomong terus.
36.	13'34-13'41	Suliayah	ngomongnga ya wong nang omahe dewek , mung karo kowe tanggane ora pada ngerti.	mau ngomong ya di rumahnya sendiri kok, Cuma sama kamu. Tetangga tidak pada tau.
37.	13'42-13'43	Peyang	tanggane budeg kabeh	tetangnya semua tuli
38.	13'44-13'57	Suliayah	iya ora kaya koe, mengko angger ketemu mas joko tulung omongno, kon enggal rawuh kaya kuwe, kowe mbok mau wis masak.... Masak apa jajal.	ya, tidak seperti itu juga. Nanti kalau sudah ketemu mas joko tolong bilang, suruh cepat datang kemari ya. Kamu kan tadi sudah masak...masak apa coba kamu
39.	13'58-13'59	Peyang	mpun...empun nggih...masak tiungke	sudah... sudah juragan..saya masak tiungke.
40.	14'00-14'01	Suliayah	waduh .... Kiye ora tau-tau msak tiungke kuwi bahane apa	waduh....ini tidak biasa-biasanya masak tiungke, itu bahanya dari apa?
41.	14'02-14'20	Peyang	bahane tiungke, kulo niku wingi teng mburi terus nyepeng nika wit budin, kulo tiungaken, kulo pen det pucuke kangge lalap.	bahan tingke, saya itu kemarin kekebun terus megang itu pohon ketela, saya tarik kebawah lalu saya ambil pucuk daunya untuk lalapan.
42.	14'21-14'28	Suliayah	kowe ya kurang ajar, inyong kiye diarani wedus apa, dipakan godong budin.	kamu itu kok kurang ajar, saya ini disamakan sama kambing apa? Disuruh makan daun ketela.
43.	14'28-14'32	Peyang	lah... Nika sing jenenge masakan tiungke nggih nika, mendete ditiungngaken dados niku.	lah..itu kan namanya masakan tiungke ya seperti itu. Ambilta di rendahkan seperti itu.
44.	14'33-14'41	Suliayah	eeh padune kowe ora butul ya..... Aja maning-maning, kuwe marakna neng weteng nek...	Eeh..Mentang-mentang kamu tidak sampai ya...jangan lagi-lagi. Itu bikin perut saya enek.
45.	14'42-14-57	Peyang	majikane, angger masakan tiungke, sing njupuk saka kebone dewek , pucuke godong	juragan, kalau memasak tiungke, yang ambil dari kebun sendiri dari pucuk daun ketela, dimasak yang

			budin, dimasak sing bener, niku sing jenenge mengandung vitamin nambah darah.... Nambah darah majikane.	benar, itu yang namanya mengandung vitamin penambah darah...penambah darah juragan.
46.	14'58-15'06	Suliyah	nambah vitamin, kue angger aja kakehan , lah wong segane semending klubane pirang-pirang ya malah enek tok.	nambah vitamin itu kalau tidak kebanyakan. Lah nasinya saja Cuma sedikit. Lalapannya yang banyak sekali, itu malah bikin enek
47.	15'07-15'13	Peyang	jalaran niki klubane sing pirang-pirang, mergane segane sepetit, dadi nggo wareg-wareg kados niku	Penyebabnyaklubanya yang terlalu banyak, jadi nasinya Cuma sedikit. Ya Cuma sebatas buat kenyang saja seperti itu.
48.	15'14-15'20	Suliyah	tuli jaman semana, angger saiki inyong ya wis ora maju jenenge, kaya kuwi.	itukan zaman dulu, kalau sekarang saya tidak maju. Seperti itu
49.	15'21-15'33	Peyang	pitados, njenengan sih pancen pitadosan, wong kemajuan, pribasane seniki umpamane tindak-tindak maring kota mboten purun mlaku, paling mboten nggih mbrangkang niku?	bisa jadi, anada memang benar. Orang zaman kemajuan, peribahasanya sekarang, umpamanya jalan-jalan ke kota tidak mau jalan lagi, paling tidak yang merangkak, eperti itu maksudnya?
50.	15'34-15'42	Suliyah	saru, angger ngmong karo majikan koh sakarepe dewek, apa rumangsane inyong bangsamu apa?	kurang ajar, kalau ngomong dengan majikan itu kok seenaknya saja, apa kamu fikir saya sebangsamu apa?
51.	15'43-15'45	Peyang	njenengan sanes bangsa kula?	juragan bukan bangsa saya?
52.	15'46-15'48	Suliyah	ya dudu, wong kowe batur, kowe rakyat.....	ya bukan, orang kamu cuma pembantu. Kamu itu rakyat...
53.	15'49-15'51	Peyang	njenengen bangsawan nggih	kalau anada itu bangsawan ya?
54.	15'52-15'57	Suliyah	saora-orane inyong tuli wis dadi wong sing <i>lex</i> , <i>lex</i> ngerti apa ora?	setidak-tidaknya saya itu sudah jadi orang yang <i>lex</i> , <i>lex</i> tau apa tidak?
55.	15'58-	Peyang	ngerti <i>lex</i> kirangan	tau <i>lex</i> itu kirangan ya..

	16'00		nggih...	
56.	16'01-16'27	Suliyah	tegese wong sing serba bagus, apa-apane wis ana. Peyang.... Kiye inyong arep kirim surat, nggo mas joko, dina kiye inyong ora bis ketemu, ning kiye layange aja dibukak neng dalan ya, inyong isin tulisane ora apik, nuliseya mandan kesusutur mandan ora pinter, dadi tek suntek sisan mang sine gelis	maksudnya orang yang serba bagus, apa-apanya sudah ada...peyang, ini saya mau kirim surat, untuk mas joko, hari ini saya tidak bisa ketemu, tapi ini suratnya jangan kamu buka di jalan ya, saya malu. Tulisan saya tidak bagus, nulisnya terburu-buru dan juga tidak pintar, jadi saya tuang sekalian saja isi mangsinya biar cepat.
57.	16'28-16'39	Peyang	lah majikane,pripun niku, mangke mrika angsale maos kepripun, wos nulis mawon kesusu, padahe wis kesusu waktune, mangsi sebotol disuntek kabeh.	loh jurgan gemana sih, nanti dia susah untuk bacanya. Cuma nulis aja keburu-buru, saking terburu-burunya mangsi sebotol dituang semua.
58.	16'40-16'49	Suliyah	tela men gelis koh kon gagian teka ngeneh ya selak kepingin ketemu, ngomong ya.... Disediani godong boled.	itu kan biar cepat. Sana..sana cepat-cepat datang untuk kasih surat saya, saya sudah kepingin ketemu, ngomong ya...disediakan daun ketela.
59.	16'50-17'01	Peyang	nyuwun sewu majikane....., napa njenengan angger tigang dinten mboten pinanggih kalih mas joko, napa mboten purun tilem napa/.	mohon maaf juragan.. apa juragan kalau tiga hari tidak bertemu dengan mas joko, apa tidak mau tidur apa?
60.	17'02-17-03	Suliyah	aduh, kowe ya ngana kuwi ndadak takon barang.	aduh, kamu seperti itu saja pakai tanya segala.
61.	17'04-17'09	Peyang	nuwun sewu, wong kula niku jenenge bocah cilik kepingin ngerti, ya takon kados niku	mohon maaf, orang saya itu namanya juga anak kecil kepingin tau, ya tanya makanya ke juragan.
62.	17'10-17'25	Suliyah	tela inyong anggere neng kamar, wis arep	kalau saya di dalam kamar, sudah mau tertidur

			mapan turu kuwe rasane katonen, inyong mung ngetungi rangken bae, ujarku mas joko nang nggon rangken. Angger inyong njagong kayane inyong njagong jejeran karo mas joko, inyong dikapakna...apa yah.	itu rasanya teringat, saya Cuma menghitung kerangkeng saja. Saya fikir mas joko di dalam kerangkeng. Kalau saya duduk rasa-rasanya saya duduk berduaan dengan mas joko, saya seperti diguna-guna ..apa yah
63.	17'26-17'45	Peyang	niku tah njenengan kayane niku klayu kalih mas joko, lajeng rasane tiangekados teng rangken, pancen mas joko niku manggene teng rangken nggih.	itu hanya perasaan juragan saja, yang ingin ikutdengan mas joko, terus rasanya seperti di dalam rangkeng, memang mas joko niku tinggalnya di dalam rangkeng ya?
64.	17'46-17'54	Suliayah	kurang ajar, tuli joko manggone neng rangken dipadakna karo tikus apa, kowe lah angger ngomong ora kepenak, mbok kepriye, mbok calone dadi majikanmu.	tidak sopan, mas joko rumahnya di dalam rangkeng, disamakan dengan tikus apa? Kamu tu kalu ngomong kok gak enak sekali, gitu-gitu juga kan calaon majikanmu.
65.	17'55-17'56	Peyang	tili nembe calon majikan	kan cuma baru calon
66.	17'57-17'59	Suliayah	calona, mung nyong nyatane demen, kon ngapakna ayuh.	kalau calon tapi kalu saya sudah terlanjur suka, disuruh bagaimana?
67.	18'00-18'07	Peyang	jane njenengan niku oleh kula pikir niku jan mboten wonten ngertine blas.	ya juragan itu kalau saya fikir ya tidak tau pengertian sedikit pun.
68.	18'08-18'09	Suliayah	dipikir kepriye.	difikir bagaimana?
69.	18'10-18'19	Peyang	kula niku olehe dadi bature sampeyan niku tuli sampun lawas, mas joko sing diemut-emut terus. Kok kali peyang ora tau dipikir	saya itu jadi pembantunya juragan kan sudah lama, mas joko saja yang di ingat-ingat. Kok kalau saya tidak pernah di ingat
70.	18'20-18'23	Suliayah	aut, aku kon mikir kowe	apa. Saya suruh mikirin kamu?
71.	18'23-18'24	Peyang	lah nggih	lah iya..
72.	18'25-18'35	Suliayah	mikir apa sebabé, apa kowe kepingin klambi,	mikir buat apa maksudnya? Apa kamu

			apa koe kepingin nini dawen, lah kepriwe sih?	kepingin baju, apa kamu kepingin nenek dawen, lah geman maksudnya?
73.	18'36-19'01	Peyang	lah, mbok ya ora susah mikir si joko, sampeyan teng mriki dadi wong sugih, dadi wong sing kepenak, sing gawe kepenak nggih kula, nyambut gawe, adang, ngolah-olah, mikul nggawa dagangan nggih kula, lha njeneng sampeyan niku sugihe mboten kalih mas joko mbok...	lah, kan ya jangan mikir si joko terus, juragan disini jadi orang kaya, jadi orang yang nyaman, yang buat enak kan saya. Yang kerja, masak, beres-bers, bawa dagangan kan saya. Lah kan juragan kayanya tidak dengan mas joko kan?
74.	19'02-19'03	Suliyah	lah kudune.....	lah harusnya...
75.	19'04-19'06	Peyang	niku tulih sugihe, sugih kalih kula	itukan kayanya, gara-gara dengan saya..
76.	19'07-19'10	Suliyah	dadi karepe, inyong ken dadi bojomu kaya kue apa?	jadi maumu saya suruh jadi istrimu, seperti itu?
77.	19'11-19'19	Peyang	pirang bara sampeyan dadi bojo kula, pirang bara..... Mbok iya dimana ana ngertine kados niku.	tidak sampai seperti itu juga juragan, ya kira-kira juragan ada pengertianya seperti itulah
78.	19'20-19'24	Suliyah	lah karepe kepriye, inyong ken manut kowe, ngertine ken kepriwe jajal.	: lah kepingianmu itu seperti apa, saya manut sama kamu, suruhnya seperti apa coba?
79.	19'25-19'27	Peyang	sampeyan ajeng manut kalih kula	: jurgan mau menurut dengan saya?
80.	19'28-19'29	Suliyah	ya.... Angger bener	: ya...kalau itu benar
81.	19'30-20'04	Peyang	anger manut kalih kula, mboten susah ngemut-emut joko, mbok ya .....peyang kuwe neng kene wis lawas, sing ngrewangiaku, wis puluh-puluhan tahun, bisane aku sugih jalaran	: kalau mau nurut denga saya, tidak usah lagi ingat-ingat si joko, harusnya...peyang itu disini kan sudah lama, yang membantuku, sudah puluh-puluhan tahun, bisanya saya kaya kan berkat si peyang.

			mergo peyang. Timbang aku diarah si joko, suka sih diarah peyang. Niku nyuwun sewu loh... Umpama oleh kados niku.	Daripada aku dengan si joko lebih baik aku dengan peyang. Ini minta maaf loh saya..umpamanya seperti itu.
82.	20'05- 20'24	Suliyah	kowe kebangetan..... Nek kowe kepingin duwe bojo aku ya jenenge kowe ora ngilo, inyong sugih, sigihe bandaku, kowe mulane ya mesti tek bayar, lah koe koh kepingin ngarah inyong, lah jatuh inyong jenenge. Kowe jenenge kere munggah bale, mangsa majikan karo batur?	: kamu itu kok kebangetan.... kalau kamu kepingin punya istri aku, ya namanya kamu tidak berkaca, saya kaya, kayanya karena hartaku sendiri, kamu setiap bulannya kan saya bayar, lah kok kamu kepingin menjadikan saya istrimu? Lah nanti namaku jatuh. Kamu namanya malah yang naik pangkat, masa majikan sama pembantu?
83.	20'25- 20'28	Peyang	lah malah mboten jatuh	: lah ya malah tidak jatuh...
84.	20'29- 20'33	Suliyah	pada bae angger inyong duwe bojo kowe, nglikuri balung neng runtahan.	: sama saja kalau saya punya suami seperti kamu, seperti mungut tulang di sampah.
85.	20'34- 20'57	Peyang	lha, sampun kados niku majikane, sampeyan anger nginoni kulo noku dipandang wong apik, kae majikane peyang, kae bareng bisa urip bebarengan, terus bandane sanasya akeh, terus dadi jodhone, terus kayane tah kae bisa-bisa dadi mlarat bareng.	: lha, jangan seperti itu juragan, juragan kalau mau bersama saya malah dipandang orang baik. Itu majikanya peyang. Itu bisa hidup bebarengan, terus hartanyabertambah banyak, terus jadi jodohnya, terus kayaknya itu bisa-bisa dadi melarat bareng.
86.	20'58- 21'43	Suliyah	iya angger sing mikir tekan kono, ana maning, aduh, kae peyang, kere munggah bale, kaya kuwe apa ora, sing jenenge kowe rakyat, terus dadi bojone majikane, kere munggah	: iya kalau ada yang berfikir samapi seperti itu, malah kalau mereka mikir, aduh itu peyang misikin naik pangkat, seperti itu bukan. Yang namanya kamu rakyat, terus jadi suami

			bale lho, iya inyong sing krasa ngawak tuli. Saiki kaya kie bae, saiki inyong wis mantep banget karo mas joko, kepingin ketemu, dimadan gagian guli mlaku, angger nang gili ana montor minggir, sing pasti neng padan kulan oleh ngenteni, nang nusantara.	majikanya, namanya miskin naik pangkat loh. Lah yang ngerasa kan jadinya saya. Sekarang seperti ini saja, sekarang saya sudah mantep sekali dengan mas joko, kepingin ketemu, ayo cepat sana jalanya, kalau di jalan ada motor minggir ya, yang pasti di dapur sebelah timur dia nunggunya, di nusantara.
87.	21'44- 21'52	Peyang	mangkke angger inyong nang nusantara, ana wong ndongkrong, agi nuturi balung, niku layange disukakena.	: nanti kalau saya di nusantara, ada orang nongkrong lagi nambilin tulang itu suratnya di kasihkan kan?
88.	21'52- 22'04	Suliyah	lah kiye bocah, wong saora-orane kiye pacare be kaya kiye, koh ken tongkrong nuturi balung, kowe aja werna-werna pokoke goleti bae, angger sing gondrong ya kuwe lah.	: lah ini bocah, orang pacarnya saya seperti ini, kok disuruh nongkrongnya mungutin tulang, kamu jangan macem-macem. Pokokya cari saja , kalau yang gondrong ya itu.
89.	22'05- 22'06	Peyang	pancen ganteng apa	: emangnya ganteng apa?
90.	22'07- 22'09	Suliyah	angger kowe weruh semaput	: kalau kamu liat pingsan nanti.
91.	22'37- 22'46	Peyang	angger kula semaput kuwe bagus kulo setitik, ning akeh kana. Dadine akeh nang joko	: kalau saya pingsan itu berati gantengnya saya sedikit, tapi banyak dimas joko
92.	22'47- 22'55	Suliyah	rumangsane dapure kaya kowe bagus ya... Gagah si pancen gagah dewek sekebun binatang.	: kamu fikir, bentukannya kaya kamu itu ganteng apa? Ya..memang ganteng sendiri sekebun binatang
93.	22'56- 23'28	Peyang	tela kula angger teng kebun bintang sok go goletan koh	: ya memang kalau di kebun binatang suka di cari-cari
94.	23'29- 23'31	Suliyah	pas....kowe pas temenan.inyong ngenteni neng kene	: bagus. Pas sekali. Saya menunggu disini ya
95.	23'32-	Peyang	tapi ampun kedangon	: tapi

	23'33		mungkin, soale nagten, angger kula empun dugi nggene mas joko, angger kulo dereng wangsul. Njenengan nututi mrika, angger mangkin teng nusantra mboten ketemu, ajeng kula goleki umahe wonten sisih pundi, biasane tuli dipun takontakona tuli saged ketemu toh. Kebeneran mengko dadi bareng inyong	jangan terlalu lama, soalnya begini, kalau saya sudah samapai di tempatnya mas joko, kalau saya belum pulang. Juragan nanti menyusul saya, siapa tau di nusantara saya tidak bertemu. Mau saya cari di rumahnya di sebelah mana, nnati saya tanya-tanya kan bisa. kebetulan nanti bareng sama saya.
96.	23'34- 23'42	Suliyah	sing gelis ya.	yang cepat ya.
BABAK II				
Adegan I				
97.	23'42- 24'37	Peyang	kiye nggawa layang, akone majikane kon nemoni mas joko, jare nongkrong neng sisih kulon neng nusantara lha umpamane kiye mengko inyong pas neng nusantara menangi wong sing agi nongkrong iya angger joko lha ngger sing agi nongkring umpamane bangsane tukang becak agi ketanggungan, tek wekan wong jare omongane neng sisih kulon biasane, apa rep tak tunggu sekang gili gede yah, deneng suwe temen. Jarenen tah wektu semana ketemune joko karo majikane, inyong pas neng nusantara, terus maring klestoran, joko kiye seneng maring restoran .... Lah... Tek goleti bar	ini bawa surat, disuruh sama majikan suruh bertemu mas joko, katanya nongkrong di sebelah timur nusantara, lah kalau umpamanya ini nanti saya pas di nusantra ketemu sama orang yang lagi nongkrong ya kalu itu bener joko, lah kalau yang nongkrong umpamanya bukan joko, lah kalau itu yang nongkrong tukang becak yang sedang sibuk. Tak kasih ke orang saja, bilangnya dia suka disebelah timur. Apa mau saya tunggu dari jalan besar ya, kok ya lama sekali. Katanya waktu itu ketemunya si joko dengan majikan saya pas saya juga ke nusantara terus ke restoran, joko ini seneng sekali ke restoran.. lah biar saya cari kerumahnya saja langsung.

			umahlah.	
<b>BABAK III</b>				
<b>RUMAH DUDA PENJOL</b>				
Adegan I				
98.	31'05-34'12	Penjol	<p>aku kayane seneng temen yah, aku neng desa kene kayane wis ayem tentrem, bareng aku ngemuti karo bojo inyong, pikirane nalika semana gawe laraning atine wong lanang, ninggali anak siji umur rong wulan nanging bojoku tak beresi nganti lunga sekarang umah kene, aku ngrumati bocah umur 2wulan, waktu saiki kayane aku seneng banget, aku anggone ngrumati, wis pol..... La ya pancen neng kono nganggo jejeodohan kuwe ya nggawa maring rejeki. Bareng bojoku kiye lunga sekang kene inyong rejekine ya mulur. Barang saiki anakku tek sekolahna maring yogya eeh ya wong sugih dasarae aku neng desa kene teyang mbangun, umahe be gedhong, kamare tak gawe. Pirang-pirang nganti 24 kamar, leh wong sugih ya teyeng nragadi. Kamare nganti 24 kamar, aku angger turu neng kamar nomor 1, nomer 2 ne mbok nganti ngiri, aku angger turu neng kamar no 2 mbok kamar 3 iri,</p>	<p>aku sepertinya senang sekali yah, aku di desa sini sepertinya sudah damai, tenang. Tapi kalau aku ingat dengan istri aku dulu, zaman dulu bikin sakit hatinya laki-laki, ninggalin anak satu-atunya umur dua bulan, tapi istriku suadah aku bereskan dari rumah ini sekarang, aku ngerawat bocah umur dua bulan, waktu sekarang rasanya aku senang sekali, saya sudah ngerawtnya sampai puas.... lah ya memang kalau perjodohan itu bawa rejeki juga. Setelah istriku pergi dari sini, rejekinya saya sekarang bertambah. Sekarang anakku saya sekolahkan di yogya eeh ya emang dasarnya orang kaya, di desa bisa bangun rumah, rumahnya juga tingkat, kamarnya aku bikin banyak-banyak samapai 24 kamar, ya namanya juga kaya bisa membiayai. Kamar saja samapi 24, aku kalau mau tidur di kamar nomor 1 nomor 2 takutnya ngiri, kalau saya tidur di kamar 2 takut kamar nomor 3 iri, dari bingungnya saya, saya tidur di kamar mandi saja. Habis bikin saya emosi... tapi aku untuk merawat untuk anak, aku</p>

			<p>sekang bingunge aku turu neng kamar mandi, alah wong sekang kesuhe ya.... Nanging aku tegese goli ngrumati karo anake inyong tek sekolahna nganti duwur pisan, sekolahe neng yogya, ragad pira bae amegen inyong wong tuane isih bisa nguluri, nanging angger mikirake bojone inyong, jen inyong kesuh banget.... Iya wong sugih sih bisa bae, arep duwe bojo pira, nanging wong sugih inyong butuhe bisa ngrumat bocah nganti sekolahe duwur. Kiye sih bature maring endi sih. Kiye.....dakim...dakim.... Maring endi sih ko yah.....</p>	<p>sekolahkan samapi tinggi sekali, sekolahnya di yogya pula, biyaya berepa saja kalau aku sebagai orang tua masih bisa memberi. Tapi kalau sudah inget istri saya, ya ampun, aku marah sekali... ya namanya juga orang kaya biasa apa saja, mau punya istri berapa saja bisa, tapi kalau orang kaya aku Cuma butuh merawat anak samapai seklolahnya tinggi. Ini pembantu aku kemana ya? Ini....dakim ...dakim.. kemana sih ya..kim..</p>
--	--	--	---	---

#### Adegan II

99.	34'12-34'13	Dakim	nun.....	iya....
100.	34'14-34'20	Penjol	diundang kawit mau apa ora ngrungokna yah....kim...	dipanggil dari tadi kamu kemana? Apa tidak denmgar ya kim...
101.	34'20-34'21	Dakim	nun	iya...
102.	34'21-34'28	Penjol	alalah, jen kiye bocah.... Budeg apa yah kiye. Ngeneh.	alaah,,, ya ampun ini bocah.. kamu tuli apa gemana.. sini
103.	34'21-34'28	Dakim	semingkir-semingkir kula ajeng mriku.	pergi-pergi saya mau kesana
104.	34'29-34'30	Penjol	daneng kon semingkir, inyong sing ngundang koh malah inyong sing ken semingkir .... Kim	kok kamu nyuruh pergi, aku yang panggil kenapa kok malah aku yang di suruh pergi ..... kim
105.	34'31-34'37	Dakim	nun.....	iya....
106.	34'37-34'39	Penjol	jan diundang kawit mau koh ora mburu-mburu	yaampun di panggil dari tadi kok tidak ada

			yah..	suaranya yah...
107.	34'40-34'43	Dakim	wong sanes kulo sing budeg, nanging sampeyan sing ora krungu	orang bukan saya yang tuli, tapi juragan yang tidak dengar
108.	34'44-34'47	Penjol	daning sih ora krungu	kok malah aku yang tidak dengar
109.	34'48-34'49	Dakim	kula olih plangap-plengop awit mau, nan...nun.nan-nun,sampeyan napa mboten ngrungokaken, olih nduwe kuping kanggo ngapa?	saya dari tadi plongap-plongo iya..iya tapi juragan apa tidak mendengarkan, kalau punya kuping buat sih buat apa?
110.	34'50-34'59	Penjol	kiye genah, inyong sih biasane ngruokna angger ana swara, ning kiye kebener ngrungokna ning sesisih, kuping sjine....kaya kuwe	ini memang aku biasanya mendengarkan kalau ada suara, tapi ini kebetulan menedengarkannya dengan kuping sebelah...seperti itu
111.	34'59-35'09	Dakim	kula tah nggih mboten maido, ya saora-orane nuwun sewu kang...	saya juga tidak mau mencela, ya setidak-tidaknya mohon maaf
112.	35'10-35'12	Penjol	iya...	iya...
113.	35'13-35'14	Dakim	kuping, nek kuping keple,kiye olih ngrungokna mesti adoh	kuping, kalau kuping rusak, kalau mau mendengarkan mesti jauh
114.	35'14-35'17	Penjol	koh sih, deneng sembrana temen sih karo wong tuwa....	kok bisa, kok kamu lancang sekali dengan orang tua..
115.	35'18-35'23	Dakim	nyanar-nyunur sampeyan oleh ngomong....	kenapa juragan bicaranya maju-maju
116.	35'24-35'26	Penjol	eehh cengengesan yah..... Diomongi karo majikan malah gemaya gemuyu...ora ujar-ujare seneng apa?	eehhh,,malah ketawa ya...majikan lagi ngomong kok malah ketawa-katawa...apa emang ada yang lucu?
117.	35'27-35'36	Dakim	seg mandan angot panastise napa sampeyan?	lagi kumat panas dingin ya jurgan?
118.	35'37-35'40	Penjol	lah kuwe, wis beyayaran ora nggenah angger ngomong...	lah itu sudah kemana-mana tidak jelas lagi buat ngomong

119.	35'41- 35'43	Dakim	ngandel napa mboten	percaya atau tidak?
120.	35'44- 35'45	Penjol	lah-lilah	lah,...
121.	35'45- 35'46	Dakim	paling-palin sampeyan madio	paling-paling juragan Cuma mencela
122.	35'47- 35'48	Penjol	ya mestine madio, wis benere majikan madio karo batur ngapa sih....	ya mestinya mencela, kan sudah paling benar majikan itu mencela pembantu...
123.	35'49- 35'54	Dakim	nggih mboten napa-napa, basan ngomong ngapa sih.	ya tidak apa-apa,
124.	35'55- 35'58	Penjol	njalal kowe, nyambut gawemu apa wis rampung kabeh.	coba kamu, pekerjaanmu apa sudah selesai semua
125.	35'59- 36'02	Dakim	sampun rampung	sudah selai semua
126.	36'03- 36'04	Penjol	pegaweyan apa sih sing wis rampung jajal	pekerjaan apa yang sudah selesai coba
127.	36'04- 36'06	Dakim	sampeyan sing prentahaken teng kula ngumbahi sampun	juragan menyeruh saya mencuci baju sudah saya lakukan
128.	36'07- 36'11	Penjol	wis umbah-umbah ya..... Apa maning jajal	sudah cuci-cuci ya...apa lagi coba
129.	36'12- 36'14	Dakim	masak	masak
130.	36'15- 36'16	Penjol	masak-masak, nalika samono kuwi inyong sing jenenge klanganan mung sop.	masak-masak, kepinginan saya Cuma satu Cuma sop
131.	36'17- 36'26	Dakim	sop keyong kalih cangkange sisan	sop keong dengan cangkanya
132.	36'27- 36'32	Penjol	deneng sop keyong karo cangkange..... Gi yah gemiyen kowe jen kurang ngajar banget ..... Gemiyen inyong lagi kepingin banget mangan sop, barang bar lunga tekan ngomah koh arep nyiduk sop, barang kaya kuwe aku kesusu goleh nyiduk, barang kaya kue sih apa?	kok sop sama cangkangnya... nih kamu dulu kurang ajar sekali sama saya..dulu pas saya lagi kepingin banget makan sop, habis saya pulang nyampe rumah mau menyendok sop, malah saya keburu-buru buat ngambil, malah apa yang saya dapat, malah kaos kaki...apa

			Deneng kaos kaki....apa jajal	maksudnya
133.	36'33- 36'54	Dakim	niku salahe sampeyan .... Wong genah wis disediakan teng meja makan, ia .....sampeyan koh njur neng buri mbarang, nika toli kum-kuman kaos kaki	itu salahnya juragan sendiri...orang memang benar sudah disediakan di atas meja makan, malah juragan pergi ke belakang, itu kan rendaman kaos kaki.
134.	36'55- 37'06	Penjol	jan aja maning-maning ngekum kaos kaki neng kuali, kuwe tolil nggon sop, koh malah nggo kum-kuman,	pantes, lain kali jangan menrendam kaos kaki di dalam kuali, itu kan tempat buat sop. Kok malah dibuat rendaman.
135.	37'07- 37'18	Dakim	nika mestine sampeyan ya salah sih....	waktu itu pastinya juragan yang salah juga si..
136.	37'19- 37'22	Penjol	salah keprimen sih	salah bagaimana si
137.	37'23- 37'24	Dakim	wong kum-kuman kaos kaki diarni kobis	orang namaya juga rendaman kaos kaki kok di bilang kubis
138.	37'25- 37'26	Penjol	genah iya koh, kae bareng tak ciduk yah katone kaya lembaran kobis uajrku, ya kobis bareng saya suwe koh nglorodi deneng sih....	iya memang, itu setelah saya angkat ya seperti lembaran kubis kataku, kobis kok lama-lama bikin tersedak..
139.	37'27- 37'37	Dikun	pun..... Malih-malih sampeyan kudu takon, wedang pun kula sediani teng meja nika, pun kula ler.	sudah....jangan lagi-lagi juragan. Lain kali tanya dulu, air minumnya sudah saya sediakan di meja, sudah saya dinginkan
140.	37'38- 37'55	Penjol	iya....iya... Mengko, diombe mengko ya kena. Kiye...mengko disit kim...koe mau, momonganmu kae si joko alias daniel kuwe neng ndi jajal digoleti nganah.	iya...iya... nanti saya minum, sini,,nanti dulu kim..kamu tadi punya anak asuh si joko alias dinel itu dimana sekarang coba?coba kamu cari
141.	37'56- 38'12	Dakim	nika bocah sokan ora karu-karuan, nek dolan teng pasar, teng pundi mawon...klayaban pokoke.... Mengkin angger wangsl mboten	itu anak emang tidak jelas, kalo main di pasar, di mana saja...kluyuran pokoknya...nanti kalo pulang dia tidak mau makan.

			purun ned.	
Adegan III				
142.	38'13- 38'24	Joko	pak..pak...	pak...pak
143.	38'25- 38'26	Penjol	lah kiye si joko ya ko.	lah ini dia si joko,,iya ko..
144.	38'26- 38'29	Joko	jan aku bali pak	pak, saya pulang ini pak
145.	38'30- 38'33	Dakim	joko nal-nil	joko nal-nil
146.	38'34- 38'35	Penjol	deneng sih joko nal-nil	lah kok joko nal-nil?
147.	38'36- 38'37	Joko	joko, daniel mk, jenengku mahasiswa lho...joko daniel mk, mahasiswa gajah mada.	joko daniel mk,aku mahasiswa loh..joko daniel mk, mahasiswa gajah mada
148.	38'38- 38'51	Dakim	joko daniel mk, mahasiswa gajah mada, niku sih sami kalih rama panjenengan	joko daniel mk, mahasiswa gajah mada, itu sama saja dengan nama bapaknya mas joko
149.	38'51- 38'56	Penjol	gajah mada yah?	gajah mada maksudnya?
150.	38'56- 38'57	Dakim	gajah modod niku rama panjenengan...	gajah jangkung itu ayah kamu
151.	38'57- 38'59	Penjo	deneng gajah modod, wong sekolah gajah mada koh...	lah kenapa gajah jangkung, orang dia sekolah di gajah mada kok
152.	39'00- 39'04	Joko	pak .....kula sekiye sekolahe wis lulus...	pak.... saya kan ceritanya sekarang sudah lulus sekolah
153.	39'05- 39'08	Penjol	wis lulus yah?....jan seneng banget aku....	sudah lulus ya? .... aku senang sekali...
154.	39'09- 39'11	Joko	aku kuwe jan-jane arep kanda karo bapak, yo....aja nesu ya pak. Sarehne aku sakiye wis gede, sekiye aku wis lulus, dadi sikiye aku wis duwe calon.	aku ini sebenarnya mau mengatakan sesuatu sama bapak..tapi jangan marah ya pak. Kan sekarang aku sekarang sudah dewasa, terus sudah lulus, jadi ceritanya aku sudah punya calon..
155.	39'12- 39'24	Penjol	oh iya... Duwe calon ya. Ngomong apa sih koe miki? Apa sih...kowe wis ngomng apa durung?	ohh,,iya...punya calon ya? Eeh kamu tadi ngomong apa..apa sih? Kamu sudah ngomong apa belum?

156.	39'25-39'35	Joko	wong mung mak set....ngono koh	orang cuma sekilas saja kok...
157.	39'36-39'37	Penjol	bener baen sih, inyong ora ngrungokna yah.	ya pantas saja, aku tidak mendengarkan
158.	39'38-39'41	Joko	aku uwis duwe pacar	jadi aku itu sudah punya pacar..
159.	39'42-39'43	Penjol	alalah... Wis duwe pacar? Sit...sit.... Sit....deneng sih sekolah ngarah pacaran? Yah...	halah..halah...sudah punya pacar? Sebentar..sebentar..kok sekolah malah cari pacar?
160.	39'44-39'49	Joko	lah wong wis lulus pak .....	lah kan saya sudah lulus pak...
161.	39'50-39'49	Penjol	oh..... Dadi kowe wis lulus, kowe nduwe inceran yaah?	oh..jadi kamu sudah lulus dan ceritanya kamu sudah punya inceran yah?
162.	39'50-39'51	Joko	iya.... Amalh kie mengko takkon mrena... Kon ketemu bapak, ya wonge ora sepira pak. Ning sugihe..	iya...sebentar lagi ini saya suruh datang ke sini, untuk bertemu bapak, ya memang si rupanya tidak seberapa si pak, tapi kayanya itu loh..
163.	39'52-39'56	Penjol	ya wadon....	perempuan kan?
164.	39'57-40'04	Joko	wah,,,bapake kie calon bojone inyong ya wadon	wah...bapak ini.calon istri saya ya perempuan lah pak..
165.	40'05-40'06	Penjol	iya.... Iya pancen aku percaya, pancen tak gadang-gadang,yen sekolahe pinter, arep ngarah bojo sing kaya apa.... Pedekan arep tak pawiti	iya...iya.. aku percaya, memang kamu saya gadang-gadang kalo sekolahnya pintar, mau mencari istri yang seperti apa terserah kamu..
166.	40'07-40'13	Joko	malah, tak kon nggawa batur, bature mengko nggo si dakim,,,kim dakim mengko bature pacarku nggo rika.	juga bersama pembantunya, nanti pembantunya pacarku untuk si dakim.
167.	40'14-40'24	Dakim	bature nggih wadon	pembantunya juga perempuan kan?
168.	40'25-40'32	Joko	lanang	laki-laki
169.	40'25-40'32	Dakim	lah...wong arep dijodokna koh lanang karo lanang, megko njur kepripun..	lah,,,orang mau dijodohkan untuk saya kok laki sama laki, yananti bagaimana

				jadinya?
170.	40'33- 40'34	Penjol	lah kuwe tah orah susah dipikir, maksudte nggo kanca rewang kareben ora keselen..	lah itu saja tidak usah difikirkan. Maksudnya si joko itu untuk menemani kamu bantu-bantu biar tidak terlalu capek kim...
171.	40'34- 40'35	Dakim	lah kula tah pasrah, matur nuwun...	lah saya Cuma bisa manut saja, terima kasih...
172.	40'36- 40'40	Joko	apik mbok ramane inyong? Yah wis yah...inyong arep pesen makanan mengko nek calon mantune teka maring ngeneh, mangsa bodo yah..	baik kan bapak saya? Ya sudah...ini saya mau pesan makanan dulu, nanti kalo calon mantunya sudah datang ke sini, tidak mau tau ya saya..
173.	40'41- 40'43	Penjol	iya...iya..aja kuwatir pokoke.	iya..iya..jangan kuatir pokoknya..
174.	40'44- 40'51	Joko	temenan ya pak...di rumati ya..	ya..
175.	40'52- 40'59	Penjol	kim...	kim....
176.	41'00- 41'04	Dakim	anakke sampeyan teyeng golet bojo ya pak...	anaknya tuan memang bisa cari istri ya pak?
177.	41'05- 41'07	Panjol	lah ya kuwe ya.... Jaman sekiye, kaya kie....ora maido maing, gemeyen ya manut karo wong tua.	lah ya itu kim...jaman sekrang itu seperti ini, tidak mau mendengarkan lagi. Kalau dulu ya harus patuh dengan orang tua.
178.	41'07- 41'35	Gending Jawa		

#### Adegan IV

179.	41'51- 41'52	Peyang	nuwun.....	permisi...
180.	41'52- 41'53	Penjol	kae sapa kim?....	itu siap kim?
181.	41'53- 41'55	Dakim	wong adol ideran napa?	orang jualan mungkin?
182.	41'56- 41'57	Penjol	ya...ya...ora arep tuku	ya..ya..tidak mau beli saya.
183.	41'58- 42'00	Dakim	mboten bade tumbas majikane kula..	tidak mau beli pak, majikan saya.
184.	42'01- 42'02	Peyang	kula nuwun.....	permisi..permisi..
185.	42'02-	Penjol	oh..... Kayane tamu	oh...jangan-jangan tamu,

	42'11		ndeyan, kae bukna lawang gagiyen koh... Melasi tamune..	ayo sana bukakan pintunya, cepat sana, kasian tamunya nunggu..
186.	42'12-42'14	Penjol	lawang, apa wong lagi kumat sawan celengnge, wong mbukaka lawang koh ngeden-ngeden...	kamu sedang buka pintu apa lagi kumat sawan babinya? Orang disuruh buka pintu saja pakai ngeden-ngeden.
187.	42'15-42'23	Dakim	niki lawang kok dibukak kok angel temen, nganti aku ngeden-ngeden. Saking abote .... Nah...eeh sampeyan niki, wong lawang koh nggo sendeyan ya di bukak angel....	ini pintunya susah di bukak pak, sampai saya ngeden-ngeden gara-gara berat ini pintunya...naah..pantas. juragan ini loh. Orang pintu kok buat sandaran sama juragan. Ya jelas susah dibukak.
188.	42'24-42'39	Peyang	nyuwun pangapunten pak....	permisi pak...
189.	42'40-42'42	Penjol	kowe yah.... Sapa sih ko....	iya, siapa ya kamu?
190.	42'42-42'43	Peyang	kula peyang....	saya peyang...
191.	42'44-42'46	Penjol	peyang yah...sekang endi sih kowe?	owh, peyang...dari mana kamu?
192.	42'47-42'50	Peyang	kula bade tangled, napa niki daleme joko daniel mk napa?	sama mau tanya, apa benar di sini rumahnya joko daniel mk?
193.	42'51-42'58	Penjol	oh joko daniel mk. Iaya..iya kene omahe. Inyong bapake... Ana perlu apa sih?....ngene njagong.	oh jok daniel mk, lah ya betul di sini rumahnya. Saya bapaknya.. ada perlu apa ya?...sini..sini duduk
194.	42'59-43'08	Peyang	nggih..., matur nuwun, kula saweg dikengken teng majikane kula...ken golek nika dalme mas joko daniel.	iya pak...trima kasih. Saya sedang disuruh oleh majikan saya..disuruh mencari rumahnya mas joko daniel.
195.	43'09-43'17	Penjol	oh, dadi koe lagi dikongkon majikane, mandan mbutuhke karo mas daniel ya?...lah, sekiyen neng ndi majikane?	: oh..jadi kamu sedang disuruh oleh majikanmu, memangnya ada perlu apa dengan mas daniel ya?...lah, ini mana majikan kamu?
196.	43'19-43'28	Peyang	wonten wingking	di belakang

197.	43'29-43'30	Penjol	ya .... Nganah sekepenakna , inyong arep sarap disit ya..	ya...sana di enakan saja dulu, saya mau makan duluya..
198.	43'31-43'35	Peyang	kepripun?	bagaimana?
199.	43'36-43'37	Penjol	inying arep madang disit...	saya mau sarapan dulu..
200.	43'37-43'39	Peyang	niki, wong kula niki dayoh, sampeyan ajeng sarap madang mrika, dikepenakenlah, wong arep madang koh ndadak pamit karo dayohe...	ini, saya kan tamu di sini, anda kanmau sarapan di sana, ya di enakin saja, orang mau makan saja kok pake pamitan sama tamunya?
201.	43'40-43'48	Penjol	eeh...lah wong wis matengan kawit mau, angger ora cepet dopangan mbokan mambu, kaya kuwe toli.	eeeh...ya kan sudah mateng dari tadi, kalau tidak cepat-cepat dimakan nanti takut bau, maksudnya seperti itu..
202.	43'49-43'51	Peyang	angger mambu kuwe kudu dinget kados niku	kalau bau itu harusnya di hangatkan kembali
203.	43'52-43'54	Penjol	ora susah diperentah, mengko ya dienget dewek kok mawi.....	tidak usah di suruh, nanti ya saya hangatkan sendiri..
204.	43'54-44'00	Peyan	lah, niki sinten niki...	lah, ini siap ini?
205.	44'01-44'02	Penjol	kuwe toli batire inyong, ya kuwi...nggone kue pada omong-omongan disit karo batire inyong.	itu teman saya, ya sudah kalian berdua silahkan ngbrol-ngbrol dulu..
Adegan V				
206.	44'08-44'18	Peyang	sampeyan niku, kancane ngriki napa?napa tangga?napa calon batur?napa ingon-ingon....	kamu itu temannya bapak tadi? Apa tetingga? Apa calon pembantu? Apa calon peliharaan...
207.	44'19-44'32	Dakim	sampeyan koh takon ndidiril banget, kula niku wujude napa koh dianggep ingon-ingon. Looh...sampeyan sih njajajl tiyang pundi...wong pundi?	kamu kok cerewet sekali, aku ini bentuknya seperti apa si, kok ya dianggap peliharaan...kamu sekarang coba orang mana memang?
208.	44'33-44'35	Peyang	ya wong dewek...	ya sini saja lah
209.	44'36-	Dakim	sing duwe sinten....	yang punya siapa?

	44'37			
210.	44'38- 44'40	Peyang	ya..rama biyung kula	ya bapak ibu saya..
211.	44'41- 44'44	Dakim	ya sukur angger rama biyunge isih urip, soale ...	ya sukur kalau bapak ibunya masih hidup,soale..
212.	44'45- 44'46	Peyang	ajeng diapakna sih rama biyunge kula?	mau diapakan memangnya bapak ibu saya?
213.	44'47- 44'51	Dakim	ajeng kula rucul, kula angon...	mau saya lepas, mau saya gembalakan...
214.	44'52- 45'24	Peyang	kurang ajar, sampeyan sih napane mriki, mbok calon rakyat, rakyat bokoh kaya majikan, omongane gede, angger ngtriku sih jenenge sampeyan niku luwih andap saking kula, angger kula batur, angger sampeyan rakyat, isih calon batur.	kurang ajar, kamu itu memangngnya siapanya sini?kan cuma kaum kecil, kaum kecil belagak seperti majikan, omonganya tinggi,kamu itu lebih bawah dari saya. Kalau saya itu pembantu tapi kamu itu masih calon pembantu.
Adegan VI				
215.	45'25- 45'26	Suliayah	kula nuwun....peyang	permisi...loh peyang
216.	45'26- 45'29	Peyang	bu...bu..	bu...bu
217.	46'07- 46'10	Suliayah	peyang, daneng sih suwe temen, inyong sing goleti mliter-mliter, ngnteni neng njaba, nganti dicokoti lemut jare.	peyang, kenapa kamu lama sekali. Saya nyari kamu kemana-mana, nunggu di luar, samapai digigitin nyamuk
218.	46'11- 46'22	Peyang	wong kula mau golek teng nusantara mboten ketemu, niki kula lari, niki, manggone wonten ngriki, niki griyane niki, cete polang-paleng...	orang saya tadi nyari di nusantara tidak ketemu, ini saya nyari, ini ternyata tempatnya di sini, ini rumahnya. Cet rumahnya warna-warni.
219.	46'23- 46'24	Suliayah	apik yah jane..	bagus ya sebenarnya
220.	46'25- 46'30	Peyang	niki ingon-ingone joko daniel	ini..ini peliharaanya joko daniel
221.	46'31- 46'33	Suliayah	endi...ih deneng kaya kue, nggilani mringis, kae apa ora nyakot	mana-mana..ih kok seperti itu? Menakutkan sekali meringgis-meringgis.

				Apa itu tidak menggigit?
222.	46'33- 46'36	Peyang	kirangan niku	kurang tau itu
223.	46'36- 46'39	Suliyah	donge tah ya dipanguri, ben untune ora pating crongos...	harusnya itu di pagerin, biar giginya tidak keluar-keluar
224.	46'39- 46'41	Dakim	niki ingon-ingone sampeyan, napa anake...ngaya banget.	ini peliharaannya nyonya? Atau anaknya? Gaya sekali
225.	46'42- 46'46	Suliyah	eeh...sampeyan manungsa nggih...nyuwun pangapunten                   nggih mas....	Eeh..kamu itu manusia ya? Saya minta maaf ya mas..
226.	46'47- 46'49	Dakim	oh .... Niki anake sampeyan? Bagus banget nggih....	Ooh..ini anaknya ibu ya? Ganteng sekali ya.....
227.	46'50- 46'58	Suliyah	kula, nduwe anak kaya niki, tak blebekna kali, sampeyan kiye kepriwe sih .... Wong ayune kya kiye, koh diarani duwe anak kaya coro, kaya kue lah.....	Saya punya anak seperti ini, saya buang ke kali. Kamu ini bagaimana si? Orang saya cantik seperti ini, kok ya punya anak kaya coro seperti ini..
228.	46'35- 47'00	Dakim	niku,                   ingkang nembung, jare iba-ibu...	Lah itu tadi manggilnya ibu-ibu...
229.	47'01- 47'03	Suliyah	lah nggih ken nembung napa..wong ibu nika nggih mergane inyong wong wadon,wadon ya ngundange ibu....	Lah suruh ngmong apa? Ya manggil ibu karena saya kan perempuan. Perempuan                   ya dipanggilnya ibu....
230.	47'03- 47'04	Dakim	niku rakyat?	Itu tukang minta-minta?
231.	47'05- 47'07	Suliyah	dudu rakyat niki	Bukan tukang minta-minta
232.	47'08- 47'09	Dakim	ingkang dalem napa?	Terus suami ibu?..
233.	47'09- 47'11	Suliyah	sanes, niki rewang kula....	Bukan, ini pembantu saya
234.	47'12- 47'15	Dakim	oh rewang....dadi batur	Oh...pembantu
235.	47'16- 47'18	Suliyah	njenengan mandor nggih...mandor           ngriki napa?	Kamu sendiri mandor ya? Mandor di sini apa?
236.	47'18- 47'19	Peyang	niki sanes mandor niki.....	Ini bukan mandor...

237.	47'20- 47'21	Suliyah	dudu mandor sih apa.....	Bukan mandor terus apa?
238.	47'21- 47'25	Peyang	niki mung pira ngresiki lewihan	Ini yang suka me,bersihkan sisa-sisa
239.	47'26- 47'28	Suliyah	oh ya berati nunggal pabrik kaya koe....	Oh ya bereti satu pabrik sama kamu..
240.	47'29- 47'30	Peyang	damong sekelas kalihan kula koh nggih. Ming niki potongan mandan njebir, ning kula mboten.	Dibilang ini ini sekelas sama saya. Tapi ini potongannya sedikit memble, tapi saya tidak
241.	47'31- 47'37	Dakim	niki mandan luncup lambene	Tapi ini agak lancip bibirnya
242.	47'38- 47'40	Suliyah	eeeh, koe wis mandan sue nang kene mas joko ana apa ora?	Eeh..kamu sudah lama di sini, mas joko ada apa tidak?
243.	47'41- 47'44	Peyang	dereng, anu dereng pinanggih, kula nanging sampun pinaggih kalian tiyang sepuhe mawon nika....	Belom bertemu saya, Cuma saya bartu bertemu sama orang tuanya..
244.	47'45- 47'48	Suliyah	karo ramane ya.... Kaya ngapa ramane....	Sama bapaknya ya?seperti apa bapaknya?
245.	47'49- 47'50	Peyang	domong ramane, aduh....wong-wong jan langka sing pada kaya nika.	Dibilangin kok ya, aduuuh pokoknya gak ada orang yang kaya dia.
246.	47'51- 47'15	Suliyah	bagus banget ya....	Ganteng banget apa?
247.	47'56- 47'57	Peyang	wong-wong koh jan ala banget...	Orang kok ya jelek banget...
248.	48'00- 48'11	Suliyah	giyeh, peyang. Kae gawanane aku, karemane ramane ndeyeany, wong inyong tau di welingi karo mas joko, kae tak gawakna bakaran keyong, kae...	Sini peyang. Dia itu keluarga ku. Karmane bapaknya sepertinya. Orang saya pernah di bilangi sama mas joko, makanya saya belikan keyong bakar
249.	48'12- 48'15	Peyang	leres.....anger tiyang kados nika tah ukurane memper	Betul ...kalo orang seperti itu ya ukurana sepadan
250.	48'16- 48'17	Suliyah	iya .....karemane yah...	Iya karmannya yah
251.	48'18- 48'25	Peyang	lah nggih nyuwun sewu nika, ngikane, untune ngiringane mpun	Lah minta maaf sebelumnya, gigi sampingnya udang

			gowengen, mesti nate kangge ngrokoti keyong ndeyan	banyak yang ompong, pasti sering buat gigitin keyong sepertinya.
252.	48'26- 48'27	Suliyah	lah koe jen saru lah....	Lah kamu loh gak sopan
253.	48'27- 48'28	Peyang	lah wong nyatane koh...	lah,orang kenyataanya seperti itu..
254.	48'29'- 48'33	Suliyah	stttt....mas joko....kula nuwun mas...	stttt....mas joko...permisi....mas...
Adegan VII				
255.	48'33- 48'50	Joko	wis suwe dik....	sudah lama dik..
256.	48'51- 48'52	Suliyah	ya..... Mandan, antarane ....wong aku wis suwe ora ktemu ya...nggoleti...klayu....	ya,,lumayan lah..orang aku sudah lama sekali tidak pernah bertemu. Ya aku mencari kamu..
257.	48'53- 48'57	Joko	iya, aku nembe bali wingi nerusna pegaweanku...iki mau nunggang apa sih mrenenne?	iya, aku baru pulang kemarin meneruskan pekerjaanku. Ini tadi kamu kesini naik apa?
258.	48'58- 49'05	Suliyah	aku nunggang jaran	aku naik kuda
259.	49'06- 49'09	Peyang	eeh nuwun sewu, niki wau jaran sing wonten tunganange, dadi numpak bendi alias dokar....	eeh permisi, ini tadi kuda yang sudah ada tumpanganya, jadi maksudnya naik bendi alias dokar.
260.	49'10- 49'16	Suliyah	sing jenenge nunggang dokar koh rasane ora kepenak, malah kesel, soale dalane pating growang....dadine ya wetwangku kaya dikocok....lara kabeh awake..... Padahal jarane wis alon goli mlayu...	yang namanya naik dokar kok ya rasanya tidak enak, malah capek semua. Soalnya jalan-jalanya pada bolong..jadinya ya perutku seperti di kocok- kocok..sakit semua badanku. Padahal katanya sudah pelan sekali jalannya.
261.	49'17- 49'28	Joko	donge mau aja nunggang dokar, neng dpu bae nyilih slender toli dalane dadi alus...	tau seperti itu, tadinya jangan naik dokar. Ke DPU saja minjam slender kan jalannya jadi halus...
262.	49'29- 49'34	Suliyah	iya..yah wong maune sih aku arep tuku honda kabeh-kabeh wis pada nduwe, kancane pada	iya, yah. Orang tadinya sih saya mau beli Honda, tapi semua-muanya sudah pada punya, temen saya

			tuku honda, dadi sebenere aku kepengin sing ndeweki, dadi tuku bae dokar.....	beli honda, jadi sebenarnya saya kepingin yang beda begitu ceritanya. Akhirnya saya beli saja dokar..
263.	49'35-49'55	Peyang	anu mas joko, kula kesupen niki wonten layang saking ibu....	aduh mas,,saya lupa. Ini ada surat dari ibu..
264.	49'56-49'57	Suliyyah	nyuwun sewu, pangapunten nggih mas joko,wong kie wong mandan gemblung....	maaf mas, mohon maaf sekali ya. Orang ini memang rada gila..
265.	49'58-49'59	Joko	kiye ngeneh yah...mumpung bapak lagi neng ndalem...	sini coba kesini... mumpung bapak sedang ada di rumah..
266.	50'00-50'08	Peyang	ning nyuwun sewu lah...kadose bapake sampeyan niku wong mandan rakus	ya, tapi minta maaf..sepertinya bapaknya tuan itu orang rakus ya..
267.	50'09-50'15	Suliyyah	eehh saru lah. Wong ana mas joko koh ngomong kaya kuwe....	eehh..kok tidak sopan. Kan ini ada mas Joko kok ngmongnya seperti itu..
268.	50'16-50'20	Peyang	lah nggih nyuwun sewu, wong untune ngajeng radi cemeng...mestine biasane ndeyan niku sok ora tau sikatan, biasane wong sing kaya niku, niku wong drengki..	lah ya saya minta maaf. Orang gigi depannya rada hitam. pastinya biasanya jarang sikat gigi, orang seperti itu orang yang jorok.
269.	50'21-50'31	Joko	ya wis ora apa...pancen ramane aku kaya kue	ya sudah tidak apa-apa..memang ayah saya seperti itu..
270.	50'32-50'37	Peyang	pak....niku majikane kula sampun dugi .....niku teng pelataran....	pak...ini majikannya saya sudah datang..itu di teras pak..

#### Adegan VIII

271.	50'38-50'42	Penjol	endi sih....ngneh kon mlebu...	mana sih...sini suruh masuk..
272.	50'43-50'49	Peyang	bu...niku ramane mas joko, kapurih mlebet	bu,, itu bapaknya mas jok, menyuruh ibu masuk
273.	50'50-51'19	Suliyyah	kula nuwun.....	permisi...
274.	51'20-51'30	Penjol	mangga...	silahkan..

275.	51'31- 51'34	Joko	niki pak calon mantune....	ini pak calon menantunya bapak.
276.	51'35- 51'43	Penjol	aah! bojomu...kiye bojomuuuu	Calon calon aah!!! Calon istrimu..ini calon istrimu
277.	51'44- 51'46	Joko	iya pak..	iya pak..
278.	51'47- 51'48	Penjol	lho deneng...	lah kok bias..
279.	51'48- 51'50	Suliyah	lho...deneng...	looh..kok..
280.	51'51- 51'53	Penjol	kiye deneng....calon bojomu, deneg sih ko...	ini kok dibilang calon istrimu,, kenapa sih ko..
281.	51'54- 51'55	Suliyah	lho, kiye kepriwe, kepriwe sampeyan, deneng nang kene? Deneng....kepriwe kang....	lho, ini bagaimana si, bagaimana si kamu. Kok ada di sini? Kok bisa mas..
282.	51'54- 51'55	Penjol	genah umahku neng kene, kon ora neng kene, joko....sing sabar ya deneng calon bojomu kiye mbok ibumu.... Biyungmu....sing sabar ya le.... Sing sabar....dipikr sing genah....kiye...kaya kie....calon bojomu kiye?kiye mbok ibune kowe dewek...biyungmu...sing sabar le.....	lah ini kan memang rumah saya. Kok tidak boleh di sini. Joko...yang sabar ya, kok ini kamu bilang calon istrimu, ini kan ibumu nak...ibumu. yang sabar ya nak.. yang sabar. Difikir lagi yang jelas. Jadi seperti ini ya nak. Calon istrimu ini, ya ibunya kamu sendiri...ibumu..yang sabar ya nak..